

Arnoldy Jansen Purnama Sema. 19.75.6529. **Persoalan Penggunaan Kontrasepsi Artifisial di Indonesia Dalam Terang Ensiklik *Humanae Vitae* Paus Paulus VI**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk : *pertama*, mendeskripsikan kontrasepsi artifisial sebagai salah satu sarana dari Keluarga Berencana (KB) untuk mengatur kelahiran dan menekan angka kelahiran di Indonesia. *Kedua*, menjelaskan ajaran ensiklik *Humanae Vitae* Paus Paulus VI tentang pengaturan kelahiran untuk meninjau persoalan penggunaan kontrasepsi artifisial di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis dengan obyek kajian penggunaan kontrasepsi artifisial dan ensiklik *Humanae Vitae* Paus Paulus VI . Adapun sumber utama dalam karya ilmiah ini adalah dokumen ensiklik *Humanae Vitae* tentang pengaturan kelahiran. Selain itu, sumber-sumber lain dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku, dan artikel-artikel yang relevan dengan tema yang dibahas.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa, 1) kontrasepsi artifisial lebih banyak digunakan oleh pasangan menikah ketika menjalankan program Keluarga Berencana. Hal ini karena metode ini dianggap lebih praktis dan mudah dalam mengatur kelahiran di tengah kesadaran bahwa hubungan seksual penting dan permasalahan kependudukan di Indonesia harus segera diatasi demi kelangsungan pembangunan negara. Adapun sasaran langsung dari program Keluarga Berencana (KB) adalah para pasangan menikah usia subur. 2) berdasarkan telaah penulis, ensiklik *Humanae Vitae* menolak praktek-praktek pengaturan kelahiran dengan kontrasepsi artifisial. Hal ini disebabkan karena dalam penggunaan metode kontrasepsi artifisial, kedua makna tindakan persetubuhan, yakni makna unitif dan makna prokreasi dipisahkan dengan tidak mengindahkan kodrat alamiah siklus kesuburan reproduksi tubuh manusia khususnya tubuh perempuan. Pemisahan ini tentu bertolak belakang dengan prinsip-prinsip moral Gereja Katolik terutama tentang makna persetubuhan yang mengharuskan pelaksanaan secara integral kedua makna tersebut dalam hubungan persetubuhan dengan memperhatikan kodrat alamiah siklus tubuh manusia khususnya tubuh perempuan. Dalam hal ini, pemakaian alat kontrasepsi artifisial dengan sengaja tidak melaksanakan makna prokreasi dan tidak mengindahkan kodrat alamiah siklus kesuburan reproduksi tubuh manusia. Untuk menghindari hal ini, ensiklik *Humanae Vitae* menawarkan metode keluarga berencana alamiah (KBA) dalam usaha pengaturan kelahiran. Metode KBA ini dilakukan dengan menerapkan pantang berkala dalam arti tidak melakukan hubungan persetubuhan dalam masa subur istri. Secara moral metode ini dianggap lebih baik karena memanfaatkan fasilitas kodrat alamiah yakni siklus kesuburan reproduksi manusia. Selain itu, dengan memanfaatkan siklus alamiah ini, pribadi manusia dilihat secara utuh bukan sebagai obyek untuk dimanipulasi.

**Kata kunci: Kontrasepsi Artifisial, Paus Paulus VI, *Humanae Vitae*, Metode Keluarga Berencana Alami.**

Arnoldy Jansen Purnama Sema. 19.75.6529. **The Issue of Artificial Contraception in Indonesia in the Light of Pope Paul VI's *Humanae Vitae* Encyclical**. Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The writing of this thesis aims to: First, to describe artificial contraception as one of the Family Planning methods to regulate births and reduce the birth rate in Indonesia. Second, to explain the teaching of Pope Paul VI's *Humanae Vitae* encyclical on birth control to review the issue of using artificial contraception in Indonesia.

The method that has been used in writing this scientific work is a critical analytical descriptive method with the object of study of the use of artificial contraception and the encyclical *Humanae Vitae* Pope Paul VI. The main source in this scientific work is the *Humanae Vitae* encyclical document on birth control. In addition, other sources in writing this scientific work are books, and articles that are relevant to the theme that is discussed.

Based on the analysis, it is concluded that, 1) artificial contraception is more widely used by married couples when carrying out family planning programs. This is because this method is considered more practical and easier in regulating births amidst the awareness that sexual relations are important and population problems in Indonesia must be addressed immediately for the continuity of the country's development. The direct targets of the family planning program are married couples of childbearing age. 2) Based on the author's analysis, the encyclical *Humanae Vitae* rejects the practice of birth control with artificial contraception. This is because in the use of artificial contraceptive methods, the two meanings of the act of copulation, namely the unitive meaning and the procreative meaning are separated by ignoring the natural nature of the reproductive fertility cycle of the human body, especially the female body. This separation is certainly contrary to the moral principles of the Catholic Church, especially regarding the meaning of intercourse, which requires the integral implementation of both meanings in the intercourse relationship by taking into account the natural cycle of the human body, especially the female body. In this case, the use of artificial contraception intentionally does not implement the meaning of procreation and does not respect the natural cycle of reproductive fertility of the human body. To avoid this, the *Humanae Vitae* encyclical offers the method of natural family planning in an effort to regulate births. This method of family planning is done by practicing periodic abstinence in the sense of not having intercourse during the fertile period of the wife. Morally, this method is considered better because it utilizes the natural facilities of the human reproductive fertility cycle. In addition, by utilizing this natural cycle, the human person is seen as a whole not as an object to be manipulated.

**Keywords: Artificial Contraception, Pope Paul VI, *Humanae Vitae*, Natural Family Planning Method.**